

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 2 : AKU PATUH ATURAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase / Semester: III / B / Ganjil
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran ; 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang beberapa aturan sederhana di rumah (misalnya, merapikan mainan setelah bermain, berpamitan kepada orang tua).
- **Minat** : Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam kegiatan yang melibatkan interaksi, permainan peran, dan pembuatan karya visual seperti poster.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari beragam latar belakang keluarga dengan penerapan aturan rumah yang mungkin berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Memahami konsep melalui infografis aturan, gambar contoh hak dan kewajiban, serta video simulasi.
 - **Auditori**: Memahami melalui diskusi, tanya jawab, dan mendengarkan cerita tentang pentingnya aturan.
 - **Kinestetik**: Belajar melalui kegiatan bermain peran, membuat poster kesepakatan kelas, dan permainan memilah kartu hak/kewajiban.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep 'aturan', 'kesepakatan', 'hak', dan 'kewajiban' serta perbedaan di antara keempatnya.
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi aturan di sekolah, membuat kesepakatan kelas secara musyawarah, dan membedakan antara hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi sangat relevan karena membahas situasi yang dialami peserta didik setiap hari di rumah dan di sekolah, membantu mereka menjadi pribadi yang lebih teratur dan bertanggung jawab.
- **Tingkat Kesulitan**: Rendah hingga sedang. Konsep hak dan kewajiban mungkin memerlukan pengulangan dan contoh konkret agar mudah dipahami.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari konsep umum tentang aturan, berlanjut ke pembuatan aturan bersama (kesepakatan), lalu ke pemahaman konsep yang lebih spesifik yaitu hak dan kewajiban di lingkungan terdekat (rumah dan

sekolah).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai disiplin, tanggung jawab, keadilan, ketertiban, saling menghormati, dan gotong royong dalam membuat kesepakatan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami bahwa mematuhi aturan adalah bentuk akhlak yang baik dan wujud tanggung jawab sebagai hamba Tuhan.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya aturan untuk menciptakan ketertiban dalam komunitas kecil (kelas, sekolah) sebagai dasar menjadi warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis akibat dari mematuhi dan melanggar aturan, serta membedakan antara hak yang harus diterima dan kewajiban yang harus dilaksanakan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya berupa poster kesepakatan kelas yang menarik secara visual dan berisi ide-ide orisinal dari peserta didik.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merumuskan ide-ide kesepakatan kelas dan saling mengingatkan untuk mematuhi.
- **Kemandirian:** Menunjukkan tanggung jawab pribadi dalam melaksanakan kewajiban di rumah dan di sekolah tanpa harus selalu diingatkan.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa aturan kebersihan di sekolah dan rumah berkontribusi pada lingkungan yang sehat secara fisik.
- **Komunikasi:** Menyampaikan pendapat secara sopan saat musyawarah membuat kesepakatan kelas dan mendengarkan masukan dari teman.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase B, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945**

Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal; mengidentifikasi dan menerapkan hak yang didapat dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca teks tentang aturan, menyampaikan pendapat dalam diskusi, dan menuliskan butir-butir kesepakatan.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Mendesain dan membuat poster kesepakatan kelas yang kreatif.
- **Matematika:** Konsep waktu (datang tepat waktu) dan keadilan dalam pembagian tugas piket.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar dan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan tertulis dan tidak tertulis di sekolah serta memahami pentingnya mematuhi aturan untuk menciptakan ketertiban. (Pertemuan 1 & 2)
2. Melalui kegiatan musyawarah, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam membuat kesepakatan kelas sebagai wujud tanggung jawab bersama. (Pertemuan 3 & 4)
3. Melalui studi kasus dan permainan, peserta didik dapat membedakan dan mengidentifikasi contoh hak serta kewajiban sebagai anggota keluarga di rumah. (Pertemuan 5 & 6)
4. Melalui diskusi dan refleksi, peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya di sekolah serta memahami pentingnya melaksanakan keduanya secara seimbang. (Pertemuan 7 & 8)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu memberikan contoh aturan tertulis di sekolah.
2. Peserta didik mampu menjelaskan akibat jika aturan dilanggar.
3. Peserta didik mampu memberikan usulan aturan untuk kesepakatan kelas.
4. Peserta didik mampu bekerja sama dalam membuat poster kesepakatan kelas.
5. Peserta didik mampu menyebutkan 3 haknya di rumah.
6. Peserta didik mampu menyebutkan 3 kewajibannya di rumah.
7. Peserta didik mampu membedakan mana yang termasuk hak dan kewajiban di sekolah.
8. Peserta didik mampu menjelaskan mengapa hak dan kewajiban harus seimbang.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Pribadi Disiplin dan Bertanggung Jawab dengan Memahami Aturan, Hak, dan Kewajiban di Lingkungan Sekitarku.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk merenungkan (refleksi) tentang aturan yang sudah mereka patuhi dan yang belum, serta menyadari perasaan yang timbul saat haknya terpenuhi atau kewajibannya terlaksana.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran menjadi bermakna karena peserta didik tidak hanya menghafal aturan, tetapi juga terlibat langsung dalam pembuatannya (kesepakatan kelas) dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata di rumah.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat ceria melalui permainan "Teka-Teki Aturan", drama/bermain peran tentang akibat melanggar aturan, dan kegiatan kreatif mendesain poster.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, musyawarah, permainan peran, studi kasus (cerita), pembuatan proyek (poster), tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi aturan melalui cerita bergambar untuk siswa visual, dan melalui diskusi lisan untuk siswa auditori.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam membuat kesepakatan kelas, siswa kinestetik dapat berperan menuliskan ide di papan tulis, sementara siswa lain berdiskusi. Saat membedakan hak dan kewajiban, siswa bisa memilih mengerjakan lembar kerja atau memilah kartu bergambar.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman tentang hak dan kewajiban bisa ditunjukkan melalui mind map sederhana, cerita pendek, atau gambar.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, penjaga sekolah) untuk menjadi teladan dalam mematuhi aturan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk berdiskusi dengan anak mengenai aturan, hak, dan kewajiban yang berlaku di rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan video animasi pendek yang menjelaskan tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata meja dan kursi membentuk lingkaran atau huruf 'U' untuk memfasilitasi kegiatan musyawarah dan diskusi.
 - Memajang poster "Kesepakatan Kelas" yang dibuat bersama di dinding kelas sebagai pengingat visual.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan proyektor untuk menampilkan contoh-contoh pelanggaran

aturan dan akibatnya.

- Memutar lagu anak-anak bertema disiplin atau tanggung jawab.

- **Budaya Belajar:**

- Membangun budaya saling mengingatkan dengan cara yang sopan jika ada teman yang lupa dengan kesepakatan kelas.
- Menghargai setiap pendapat saat proses musyawarah, meskipun berbeda.
- Membiasakan budaya antri dan berbicara secara bergantian.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video simulasi tentang "Akibat Tidak Tertib di Jalan Raya" atau "Manfaat Menjaga Kebersihan".
- Menggunakan aplikasi *spinner wheel* digital untuk memilih siswa yang akan memberikan pendapat secara acak dan adil.
- Membuat kuis singkat menggunakan platform digital sederhana untuk menguji pemahaman tentang hak dan kewajiban.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Aturan di Sekolahku

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa yang kalian lakukan saat pertama kali tiba di sekolah? Mengapa kita harus memakai seragam?"
- **Motivasi:** Guru menampilkan dua gambar: satu gambar sekolah yang tertib dan bersih, satu lagi gambar sekolah yang berantakan. "Sekolah mana yang lebih kalian sukai? Mengapa?"
- **Pemberian Acuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengidentifikasi aturan di sekolah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati gambar-gambar berbagai kegiatan di sekolah yang menunjukkan aturan (misal: upacara bendera, piket kelas, antri di kantin).
- **Menanya:** Guru memancing diskusi: "Aturan apa yang terlihat pada gambar tadi? Apakah aturan itu tertulis?"
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Guru menjelaskan perbedaan aturan tertulis (tata tertib) dan tidak tertulis (saling menghormati). Peserta didik dalam kelompok kecil mencoba menyebutkan contoh dari kedua jenis aturan tersebut.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menghubungkan antara adanya aturan dengan terciptanya suasana sekolah yang aman dan nyaman.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok membagikan satu contoh aturan tertulis dan satu contoh aturan tidak tertulis yang mereka temukan.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Kelompok dibentuk secara heterogen. Guru memberikan bimbingan lebih pada kelompok yang kesulitan membedakan aturan tertulis dan tidak tertulis.

- **Konten:** Menyediakan daftar aturan sekolah sebagai acuan bagi kelompok yang membutuhkan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Aturan mana yang menurut kalian paling penting di sekolah? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Aturan dibuat agar semua kegiatan di sekolah berjalan dengan tertib.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk mengamati satu aturan di rumah dan menanyakan kepada orang tua mengapa aturan itu ada.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Jika Aturan Dilanggar

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali tentang aturan tertulis dan tidak tertulis di sekolah.
- **Motivasi:** Guru memulai dengan sebuah cerita pendek tentang seorang anak yang sering datang terlambat ke sekolah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik mengamati gambar-gambar yang menunjukkan contoh pelanggaran aturan (misal: membuang sampah sembarangan, mencoret dinding, mengganggu teman).
- **Menanya (Joyful):** Guru mengajak bermain "Tebak Akibat". Guru menunjukkan gambar pelanggaran, siswa menebak akibatnya (misal: lingkungan jadi kotor, teman jadi sedih).
- **Mengasosiasi (Meaningful):** Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok, mengapa setiap aturan perlu dipatuhi dan apa saja kerugian yang timbul jika aturan dilanggar, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik bermain peran singkat secara berpasangan, satu sebagai pelanggar aturan dan satu sebagai teman yang menasihati dengan sopan.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Guru memberikan contoh skenario bermain peran yang sederhana. Siswa yang lebih percaya diri dapat membuat skenario sendiri.
- **Produk:** Hasil diskusi bisa disampaikan secara lisan atau ditulis dalam 2-3 kalimat sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang kamu rasakan jika ada teman yang melanggar aturan dan merugikanmu?"
- **Rangkuman:** Mematuhi aturan bermanfaat bagi semua orang, melanggarnya akan merugikan diri sendiri dan orang lain.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk berkomitmen mematuhi satu aturan sekolah yang akan mereka fokuskan selama seminggu.

- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Mari Membuat Kesepakatan Kelas

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** "Selain aturan dari sekolah, perlukah kelas kita punya aturan sendiri? Mengapa?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa jika aturan dibuat bersama, semua akan merasa memiliki dan lebih semangat untuk mematuhi.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok berdiskusi (musyawarah) untuk mengusulkan 3-5 ide aturan yang penting untuk kenyamanan belajar di kelas mereka.
 - **Mengasosiasi:** Peserta didik belajar mendengarkan pendapat teman, menghargai usulan yang berbeda, dan memilih ide terbaik untuk kepentingan bersama.
 - **Mengomunikasikan:** Setiap juru bicara kelompok menuliskan atau menyampaikan usulan dari kelompoknya. Guru mencatat semua usulan di papan tulis.
 - **Menyepakati:** Guru memandu musyawarah kelas untuk membahas setiap usulan, menggabungkan yang mirip, dan menyepakati 5-7 aturan utama yang akan menjadi "Kesepakatan Kelas".
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses:** Guru memastikan semua siswa mendapat giliran berbicara. Peran dalam kelompok bisa dibedakan (pencatat, juru bicara, pemberi ide).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu setelah ikut membuat aturan untuk kelas kita sendiri?"
- **Rangkuman:** Kesepakatan kelas adalah aturan yang kita buat dan setuju bersama untuk ditaati bersama.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan alat dan bahan (karton, spidol) untuk membuat poster kesepakatan kelas di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Proyek Poster Kesepakatan Kelasku

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Membacakan kembali butir-butir kesepakatan kelas yang telah disetujui bersama.
- **Motivasi:** Menunjukkan contoh poster kesepakatan kelas yang kreatif dan menarik.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mencipta (Joyful, Meaningful):** Peserta didik (masih dalam kelompok yang sama) bekerja sama membuat sebuah poster "Kesepakatan Kelas". Mereka menuliskan butir-butir kesepakatan dan menghiasnya sekreatif mungkin.
- **Mengasosiasi:** Selama proses, peserta didik mempraktikkan langsung nilai kolaborasi, pembagian tugas, dan tanggung jawab untuk menghasilkan karya terbaik kelompok.
- **Mengomunikasikan:** Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan posternya dan menempelkannya di dinding kelas. Seluruh siswa dan guru menandatangani poster tersebut sebagai tanda komitmen bersama.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk:** Desain, hiasan, dan tata letak poster diserahkan pada kreativitas masing-masing kelompok.
- **Proses:** Guru memfasilitasi dan memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa bagian tersulit dari membuat poster bersama? Bagaimana kalian mengatasinya?"
- **Rangkuman:** Poster kesepakatan kelas adalah milik kita bersama dan harus kita jaga dan patuhi.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk saling mengingatkan jika ada yang lupa dengan kesepakatan kelas.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Hak dan Kewajibanku di Rumah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa yang biasanya orang tuamu berikan kepadamu? (misal: uang jajan, makanan). Lalu, apa yang biasanya kamu lakukan untuk membantu orang tua di rumah?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa dalam keluarga, setiap anggota punya hak (sesuatu yang didapat) dan kewajiban (sesuatu yang dilakukan).

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Guru menjelaskan konsep hak dan kewajiban dengan bahasa sederhana. Hak: yang kita terima. Kewajiban: yang kita kerjakan.
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menunjukkan beberapa gambar/kartu berisi kegiatan di rumah (misal: anak diberi kasih sayang, anak merapikan tempat tidur, anak mendapat makanan, anak belajar).
- **Mengasosiasi (Joyful):** Peserta didik diajak bermain memilah kartu. Mereka mengelompokkan kartu-kartu tersebut ke dalam kolom "Hak Anak di Rumah" dan "Kewajiban Anak di Rumah".
- **Mengomunikasikan:** Membahas hasil pengelompokan kartu secara klasikal untuk meluruskan pemahaman.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Siswa bisa bekerja secara individu atau berpasangan dalam memilah kartu.
- **Konten:** Jumlah dan jenis kartu bisa disesuaikan. Untuk siswa yang lebih cepat, bisa diminta menuliskan contoh lain.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Kewajiban apa yang sudah rutin kamu lakukan di rumah? Hak apa yang membuatmu paling senang?"
- **Rangkuman:** Setiap anak memiliki hak dan kewajiban di rumah.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk mewawancarai orang tua tentang satu kewajiban penting mereka di rumah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Keseimbangan Hak dan Kewajiban di Rumah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali pengertian hak dan kewajiban. Beberapa siswa berbagi hasil wawancara dengan orang tua.
- **Motivasi:** Guru mengajukan pertanyaan, "Bolehkah kita hanya menuntut hak tapi tidak mau melakukan kewajiban? Mengapa?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menceritakan sebuah studi kasus sederhana: "Sonia ingin dibelikan mainan baru (hak), tetapi ia tidak pernah mau membantu ibu merapikan kamar (kewajiban). Menurut kalian, apakah itu adil?"
- **Mengasosiasi:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membahas cerita tersebut. Mereka menyimpulkan bahwa hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara seimbang. Kerjakan dulu kewajiban, baru kita akan menerima hak.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Peserta didik kemudian membuat peta pikiran (mind map) sederhana di buku masing-masing tentang hak dan kewajibannya di rumah.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk:** Peta pikiran bisa berisi tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya.
- **Proses:** Guru memberikan contoh kerangka peta pikiran bagi siswa yang membutuhkan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa kita harus mengerjakan kewajiban sebelum meminta hak?"
- **Rangkuman:** Melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang akan menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk lebih rajin melaksanakan kewajibannya di rumah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Hak dan Kewajibanku di Sekolah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** "Di rumah kita punya hak dan kewajiban. Apakah di sekolah juga sama?"
- **Motivasi:** Guru menegaskan bahwa sebagai siswa, kita juga punya hak dan kewajiban di sekolah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Secara klasikal, guru memandu siswa melakukan curah pendapat untuk mengidentifikasi apa saja hak siswa di sekolah (misal: mendapat pelajaran, menggunakan fasilitas sekolah, bertanya kepada guru) dan apa saja kewajiban siswa di sekolah (misal: belajar dengan tekun, menjaga kebersihan, menghormati guru).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menghubungkan antara kewajiban yang mereka lakukan dengan hak yang mereka terima. Contoh: Kewajiban menjaga kebersihan buku di perpustakaan agar hak untuk membaca buku yang bagus dapat terpenuhi.
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik mengerjakan lembar kerja sederhana berisi daftar pernyataan, lalu mereka memberi tanda centang (√) pada kolom 'Hak' atau 'Kewajiban'.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Konten:** Lembar kerja bisa berisi pernyataan teks saja atau dilengkapi gambar untuk mempermudah pemahaman.
- **Proses:** Siswa yang cepat selesai bisa diminta menuliskan satu contoh hak dan kewajiban lain yang belum ada di daftar.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Hak apa yang paling penting bagi kalian sebagai seorang siswa? Kewajiban apa yang paling menantang untuk dilakukan?"
- **Rangkuman:** Di sekolah, kita memiliki hak sebagai siswa dan kewajiban yang harus dipenuhi.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk diskusi tentang keseimbangan hak dan kewajiban di sekolah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Menjadi Siswa Bertanggung Jawab

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali contoh hak dan kewajiban di sekolah.
- **Motivasi:** Guru bertanya, "Apa jadinya jika siswa hanya menuntut hak mendapat nilai bagus, tetapi tidak pernah mengerjakan kewajiban belajar?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati:** Guru menyajikan beberapa skenario singkat untuk didiskusikan: 1)

Kelompok siswa menuntut hak menggunakan lapangan untuk bermain, tetapi mereka tidak mau melaksanakan kewajiban merapikan kembali bola setelah bermain. 2) Seorang siswa meminta hak untuk bertanya, tetapi ia tidak menjalankan kewajiban mendengarkan saat guru menjelaskan.

- **Mengasosiasi (Meaningful):** Peserta didik menyimpulkan bahwa hak dan kewajiban di sekolah saling berkaitan dan harus dijalankan secara seimbang untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi semua.
- **Mengomunikasikan (Joyful):** Peserta didik membuat "Janji Siswa" sederhana di selembar kertas kecil, berisi satu kewajiban yang akan mereka laksanakan dengan sungguh-sungguh di sekolah. Kertas janji tersebut dihias dan ditempel di "Pohon Komitmen" kelas.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk:** "Janji Siswa" bisa ditulis atau digambar sesuai kemampuan siswa.
- **Proses:** Guru membantu siswa merumuskan kalimat janji yang positif dan sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Refleksi akhir Bab 2. "Apa pelajaran terpenting yang kalian dapatkan tentang aturan, hak, dan kewajiban?"
- **Rangkuman:** Menjadi siswa yang baik berarti mematuhi aturan serta melaksanakan hak dan kewajiban di sekolah secara seimbang dan bertanggung jawab.
- **Tindak Lanjut:** Pohon Komitmen menjadi pengingat bagi siswa setiap hari.
- **Penutup:** Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya: "Aturan apa yang kamu tahu di sekolah?", "Apa yang kamu lakukan untuk membantu orang tua di rumah?"
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan untuk mengetahui apakah siswa sudah pernah mendengar istilah 'hak' dan 'kewajiban'.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa perbedaan antara hak dan kewajiban?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati partisipasi siswa saat musyawarah kesepakatan kelas dan diskusi studi kasus.
- **Observasi:** Mengamati sikap tanggung jawab (misalnya saat piket) dan disiplin siswa dalam keseharian di kelas setelah materi diajarkan.
- **Produk (Proses):**
 - Menilai proses kerja sama dan kreativitas saat membuat **Poster Kesepakatan Kelas**.
 - Menilai kelengkapan **Peta Pikiran** tentang hak dan kewajiban di rumah.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster Kesepakatan Kelas:** Menilai hasil akhir poster (kerapian, kreativitas)

dan relevansi isinya dengan kebutuhan kelas.

- **Praktik (Kinerja):**

- **Musyawarah:** Menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain saat membuat kesepakatan kelas.
- **Bermain Peran:** Menilai kemampuan siswa dalam memerankan skenario yang menunjukkan pemahaman tentang konsekuensi melanggar aturan.

- **Tes Tertulis:** Tes singkat di akhir bab berisi soal menjodohkan, pilihan ganda, atau isian singkat yang mencakup:

- Membedakan contoh aturan tertulis dan tidak tertulis.
- Menentukan mana yang termasuk hak dan kewajiban dalam sebuah daftar pernyataan.
- Menjelaskan secara singkat mengapa aturan itu penting.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.